



PENILAIAN MATURITY LEVEL SPIP PADA SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

Setyanta Nugraha
Inspektur Utama Sekretariat Jenderal DPR RI



PENDAHULUAN

Penilaian Maturity Level Sistem SPIP adalah untuk Mengukur keberhasilan Sekretariat Jenderal DPR RI dalam menyelenggarakan SPIP

Surat BPKP 23 Desember 2015 dan 11 Januari 2016 :

Evaluasi Maturity Level SPIP pada Sekretariat Jenderal DPR RI dilaksanakan 11-16 Desember 2015 dan 11-15 Januari 2016 melalui survey

Responden 232 orang di 15 Biro dan Pusat

Proses :

1. Penjelasan Gambaran Umum SPIP
2. Penjelasan Pelaksanaan Evaluasi Maturity Level SPIP :
 - a. Penentuan kegiatan dan tujuan kegiatan
 - b. Penentuan kategori responden
 - c. Penentuan jumlah responden
 - d. Penyebaran Questioner
 - e. Tabulasi Questioner
 - f. Penilaian



Kualitas Pengendalian Intern mencerminkan peluang pencapaian tujuan

**Kinerja PI
yang rendah**



**Mencerminkan
kemungkinan yang
rendah dalam
mencapai tujuan**

**Kinerja PI
yang tinggi**



**Mencerminkan
kemungkinan yang
tinggi dalam
mencapai tujuan**



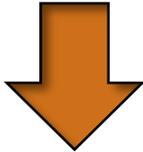
Maturity Level Penyelenggaraan SPIP

Tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern, yang ditandai oleh eksistensi *control design* yang bersifat *hard control* dan *soft control*

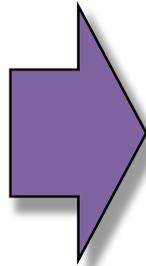


FOKUS PENILAIAN TINGKAT KEANDALAN PENYELENGGARAAN PI

SPIP



LIMA UNSUR



8 SUB UNSUR
LINGKUNGAN PENGENDALIAN

2 SUB UNSUR
PENILAIAN RISIKO

11 SUB UNSUR
AKTIVITAS PENGENDALIAN

2 SUB UNSUR
INFORMASI DAN KOMUNIKASI

2 SUB UNSUR
PEMANTAUAN PI



Parameter *Maturity Level* SPIIP

- Penilaian *Maturity Level* SPIIP difokuskan pada 25 Sub. Unsur SPIIP.
- masing-masing Sub. Unsur mempunyai 5 indikator, sehingga terdapat 125 buah parameter *Maturity Level* SPIIP yang disusun tergradasi dari terendah (belum ada) hingga tertinggi (optimum).



Interval Skor *Maturity Level SPIP*

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR
0	BELUM ADA	Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)
1	RINTISAN	1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)
2	BERKEMBANG	2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)
3	TERDEFINISI	3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)
4	TERKELOLA DAN TERUKUR	4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)
5	OPTIMUM	Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)

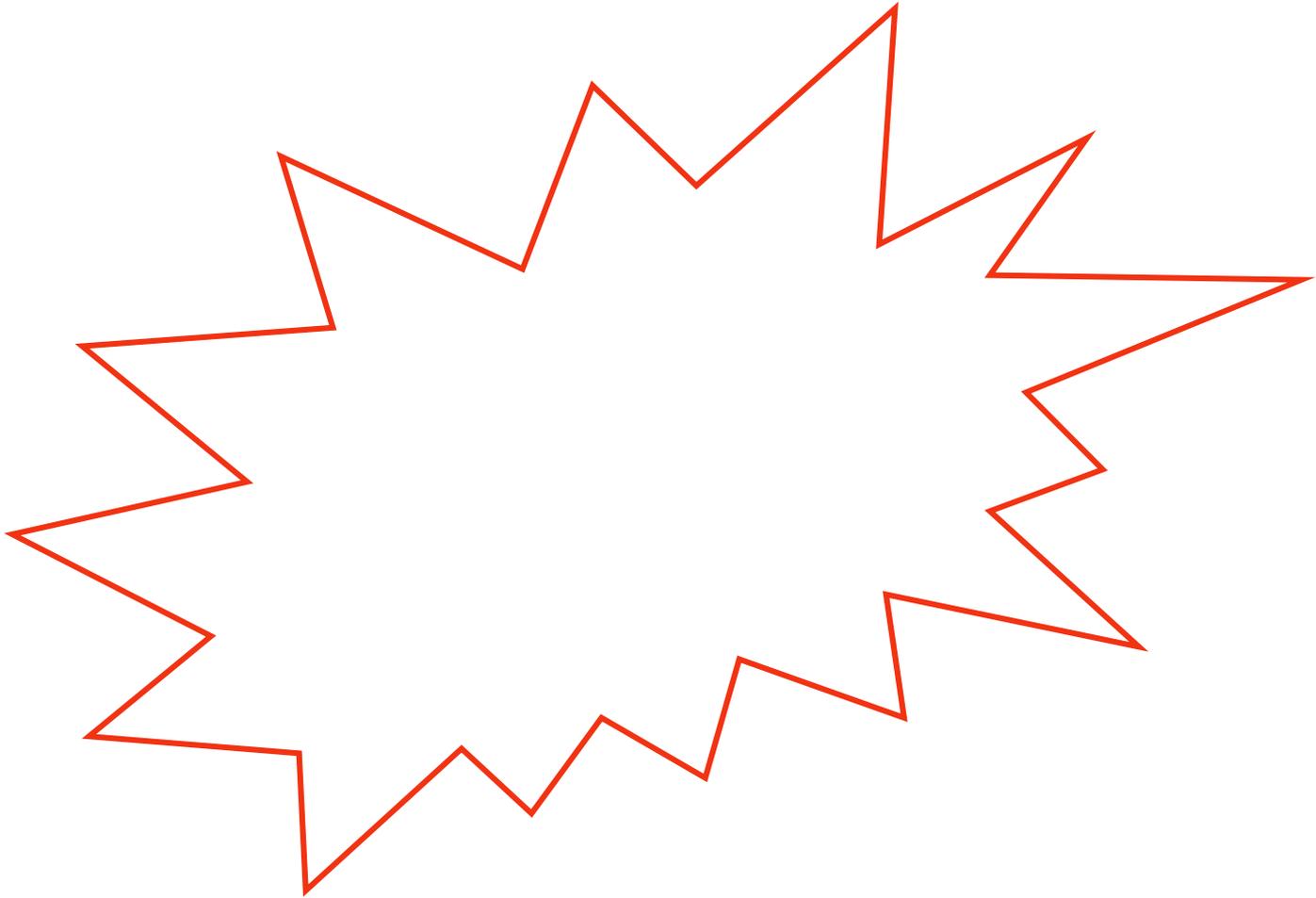


Maturity Level SPIP

Tingkat	Karakteristik SPIP
Level 0 Belum Ada	K/L/Pemda sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktik-praktik pengendalian intern.
Level 1 Rintisan	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan, sehingga kelemahan tidak teridentifikasi.
Level 2 Berkembang	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik, dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu, serta belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi, sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.
Level 3 Terdefinisi	K/L/Pemda telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun, evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
Level 4 Terkelola dan Terukur	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan K/L/Pemda. Telah ada evaluasi formal dan terdokumentasi.
Level 5 Optimum	K/L/Pemda telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta didukung oleh pemantauan otomatis dengan menggunakan aplikasi TI.



Karakteristik Dasar Level 0 (Belum Ada)





Karakteristik Dasar Level 1 (Rintisan)

- Memiliki Kebijakan Umum Penyelenggaraan SPIP
 - Peraturan Sekjen ttg SPIP
 - Satgas SPIP
 - dll
- Memiliki Kebijakan dan SOP Sub.Unsur SPIP
 - Aturan Perilaku
 - Kebijakan dan SOP Pembinaan SDM
 - Standar Kompetensi Jabatan
 - Kebijakan dan SOP Penilaian Risiko
 - SOP kegiatan utama berdasar hasil penilaian risiko
 - Kebijakan dan SOP Pemantauan PI
 - dll



Karakteristik Dasar Level 2 (Berkembang)

- Kebijakan Umum dan Kebijakan/SOP Sub.Unsur SPIP telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan.
- SPIP dipraktikan hanya di sebagian unit kerja, belum melibatkan seluruh organisasi. Pelaksanaannya sangat tergantung pada individu tertentu, dan pendokumentasian masih belum memadai.
- Belum ada evaluasi atas efektivitas pengendalian intern.



Karakteristik Dasar Level 3 (Terdefinisi)

- SPIP dipraktikan di seluruh organisasi dan didukung dengan sistem pendokumentasian yang memadai.
- Evaluasi atas efektivitas pengendalian intern dilaksanakan secara rutin, namun belum didukung dokumentasi yang memadai.



Karakteristik Dasar Level 4 (Terkelola dan Terukur)

- SPIP terimplementasi secara efektif. Setiap personil selalu mengendalikan kegiatan dalam rangka mendukung tujuan kegiatan dan tujuan organisasi.
- Evaluasi atas efektivitas pengendalian intern dilaksanakan secara formal dan terdokumentasi secara memadai.
- Penyelenggaraan SPIP belum didukung aplikasi berbasis TI

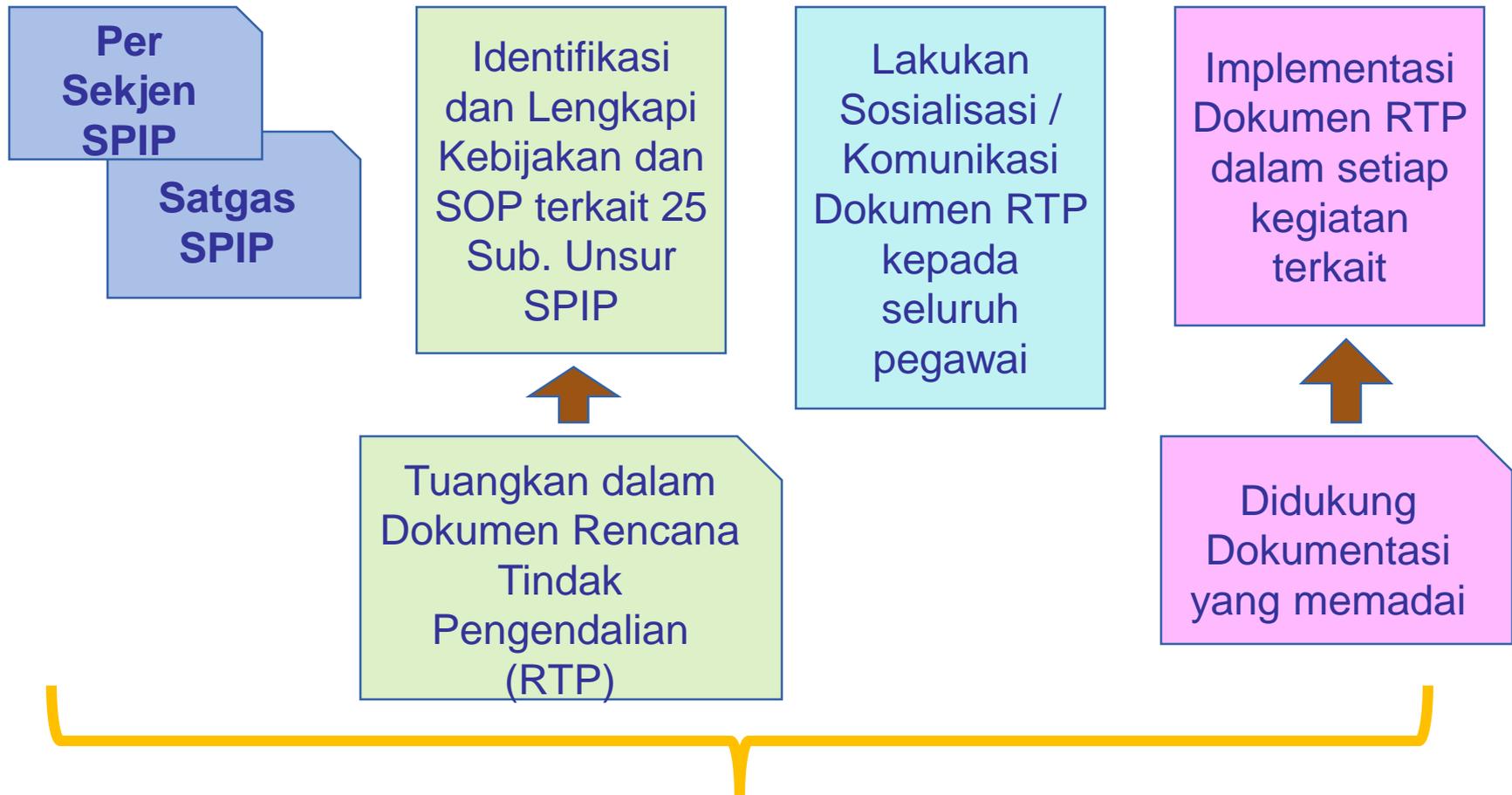


Karakteristik Dasar Level 5 (Optimum)

- Penyelenggaraan SPIP secara berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan, dan didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi berbasis TI.
- Akuntabilitas penuh diterapkan dalam pemantauan pengendalian, manajemen risiko, dan penegakan aturan.
- Evaluasi mandiri dilaksanakan secara terus menerus, berdasarkan hasil analisis *gap* dan penyebabnya.
- Seluruh pegawai terlibat secara aktif dalam penyempurnaan sistem pengendalian intern.



SPIP SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI?



Evaluasi secara rutin atas efektivitas Sistem Pengendalian intern



Ittama.dpr.go.id